DETERMINAN KELUHAN LOW BACK PAIN PADA PARA PEDAGANG KALANGAN DARI KOTA LUBUK LINGGAU TAHUN 2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH
NAMA : RENALDI JULIANSYAH
NIM : 10011381520156

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA & KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2019

Renaldi Juliansyah
Determinan keluhan Low Back Pain pada para pedagang kalangan dari Kota Lubuk Linggau tahun 2019

Xv, 67 Halaman, 17 Tabel, 9 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Pedagang kalangan adalah pedagang tradisional yang melakukan transaksi jual beli secara berpindah-pindah setiap harinya dalam seminggu. Proses kerja pedagang kalangan dilakukan secara kompleks, mulai dari proses bongkar muat barang dagangan hingga proses jual beli dilakukan secara sendirian. Posisi berjualan pedagang yang bermacam-macam mulai dari duduk, jongkok bahkan berdiri. Pedagang yang posisi duduk, posisi duduk mereka bermacam-macam mulai dari duduk langsung di tanah, duduk di ataas kursi bahkan ada yang duduk di atas peti barang dagangan mereka. Para pedagang sering mengalami keluhan pada bagian punggung belakang mereka pada saat berjualan hingga selesai berjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja determinan keluhan *Low Back Pain* pada para pedagang kalangan dari kota Lubuk Linggau tahun 2019 dengan menggunakan sampel sebanyak 51 orang dengan desain study *Cross Sectional.* Hasil penelitian menunjukan sebanyak 38 orang pedagang kalangan (78,4%) yang mengalami keluhan *Low Back Pain*. Hasil uji statistic menunjukan bahwa variabel Umur (p-value 0,000), Riwayat Penyakit *Low Back Pain* (p-value 0,000), Postur Tubuh (p-value 0,002) dan Lama Kerja (p-value 0,003) hasil tersebut menyatakan bahwa ada hubungan antara Umur, Riwayat Penyakit *Low Back Pain*, Postur tubuh dan Lama kerja terhadap Keluhan *Low Back Pain*. Namun pada variabel Jenis Kelamin (p-value 0,439), IMT (p-value 0,734), Kebiasaan Merokok (p-value 0,750) menunjukan hasil yang berarti tidak ada hubungan antara Jenis Kelamin, IMT dan Kebiasaan Merokok terhadap keluhan *Low Back Pain* pada para pedagang kalangan dari Kota Lubuk Linggau. Pedagang kalangan diharapkan sebaiknya melakukan tindakan pencagahan terhadap keluhan *Low Back Pain* pada saat waktu menungu pembeli seperti melakukan gerakan relaksasi, mengetahui posisi duduk yang benar, tidak memaksakan diri dalam melakukan pekerjaan. Bagi pemerintah setempat diharapkan untuk melakukan sosialisasi untuk memperkecil risiko terjadinya Keluhan *Low Back Pain* pada pedagang baik pedagang kalangan maupun pedagang biasa

Kata Kunci : Low Back Pain, Pedagang Kalangan
Kepustakaan : 1978 - 2019

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY & ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
***Skripsi*, Desember 2019**

Renaldi Juliansyah

DETERMINANT OF LOW BACK PAIN COMPLAINS AT KALANGAN TRADERS FROM LUBUK LINGGAU CITY 2019

Xv, 67 pages, 17 Tabel, 9 Images, 5 Appendis

ABSTRACT

Kalangan traders are traditional traders who carry out buying and selling transactions on a moving basis every day of the week. The process of working among traders is carried out in a complex manner, from the process of loading and unloading of merchandise to the buying and selling process carried out alone. Sitting traders, their sitting positions vary from sitting directly on the ground, sitting on a chair or even sitting on the crates of their merchandise. Traders often experience complaints on their backs when selling until after selling. This study aims to determine what are determinants of low back pain complains among traders from the city of LubukLinggau at 2019 by using 51 people with cross sectional study design. The results showed as many as 38 Kalangan traders (78,4%) who experienced complaints of low back pain. Statistical test result show that the Age variable (p-value 0,000), History of low back pain Disease (p-value 0,000), Body posture (p-value 0,002) and length of work (p-value 0,003) These result state that there is a relationship between age, History of Low back pain, Posture and length of work on low back pain Complains. But the gender variable (p-value 0,439), BMI (p-value 0,734), Smoking habits (p-value 0,750) showed result that meant there was no relationship between Gender, BMI, and Smoking Habbits against Low Back Pain Complaints Kalangan traders from the city of LubukLinggau Traders are expected to take preventative meansures against complaints of low back pain when waiting for buyers such as relaxation movements, knowing the corest sitting position, not forcing yourself to do work. The local government is expected to conduct socialization to minimize the risk of Low Back Pain complaints to traders both kalangan traders and ordinary traders

Keywords : Low Back Pain, Kalangan Traders
Literature : 57 (1978 – 2019)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur–jujurnya engan mengikuti kaidah Etika Akademika FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademika maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Inderalaya, Desember 2019
Yang bersangkutan

METERAI TEMPEL
067AHF149036271
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Chaidi Juliansyah
10011381520156

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Keluhan Low Back Pain Pada Para Pedagang Kalangan Dari Kota Lubuk Linggau Tahun 2019" telah dipertahankan di hadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya .

Indralaya, Desember 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Anita Camelia, S.K.M.,M.KKK ( )
   NIP. 198001182006042001

Anggota :

1. Desheila Andarini, S.K.M.,M.Sc ( )
   NIP. 198912202019032016
2. Mona Lestari, S.K.M,. M.KKK ( )
   NIP. 199006042019032019
3. Dr. Novrikasari, S.K.M.,M.Kes ( )
   NIP. 197811212001122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan berjudul "Determinan Keluhan *Low Back Pain* Pada Para Pedagang Kalangan Dari Kota Lubuk Linggau tahun 2019" telah mendapat arahan dan bimbingan dari pembimbing dan telah disetujui pada tanggal ... Desember 2019

Ideralaya, Desember 2019

Pembimbing :
Dr. Novrikasari S.K.M ,M.Kes. ( )
NIP : 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Renaldi Juliansyah

Nim : 10011381520156

Tempat/tanggal lahir : Lubuk Linggau, 3 Juli 1995

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jl Patimura kelurahan Muara Enim RT 08 No 73 Lubuk Linggau,Sumatera Selatan

Nama Orang Tua

Ayah : Ismail

Ibu : Emi Karneli

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 12 Kota Lubuk Linggau 2001 - 2007
2. SMP Negeri 5 Kota Lubuk Linggau 2007- 2010
3. SMA Negeri 5 Kota Lubuk Linggau 2010- 2013
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 2015-2019

Riwayat Organisasi :

1. 2017-2018 : Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Seni BEM KM FKM Unsri
2. 2016-2017 : Staff ahli Dinas Pemuda Olahraga dan Seni BEM KM FKM Unsri
3. 2015-2016 : Anggota Dinas Pemuda Olahraga dan Seni BEM KM FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Assalamumualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moral, material dan doa selama saya menjalani kuliah sehingga skripsi yang berjudul " Determinan Keluhan Low Back Pain Pada Para Pedagang Kalangan Dari Kota Lubuk Linggau Tahun 2019" dapat terselesaikan.

Dalam Proses penyelesaian Skripsi ini, Penulis mendapatkan banyak bantuan, semangat, bimbingan serta masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr.Novrikasari, S.K.M.,M.Kes selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi.
4. Ibu Anita Camelia S.K.M., M.KKK, selaku penguji I skripsi. Yang telah menyempatkan waktu, memberikan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Desheila Andarini S.KM,.M.Sc selaku Penguji II. Yang telah menyempatkan waktu, memberikan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Mona Lestari S.K.M., M.KKK selaku penguji III yang sudah menyempatkan waktunya untuk menjadi penguji saya.
7. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Orang tua saya, Bapak Ismail dan Ibu Emi Karneli terimakasih yang selalu memberikan saya doa serta dukungan moral, spiritual dan materi

9. Saudara Penulis, Webi Andriansyah, Al Fajri Agus Tri yansah dan Akbar Ramadhan serta keluarga besar tercinta penulis yang selalu memberika doa serta dukungan.
10. Kepada teman-teman pedagang kalangan yang sudah membantu menyelesaikan proses skripsi
11. Kawan-kawan satu permainan Adji, Bayu, Faiz, Hatta, Halif, Purwa, Rinto dan kak Ade yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Kawan-kawan seperjuangan Ali, Andas, Aulia, Adella, Bayu, Faiz, Febby, Ogik, Purwa yang telah memberikan motivasi.
13. Kawan-kawan macho FKM 2015 yang telah membantu serta memberika doa dan dukungan
14. Adik-adik BEM KM FKM yang telah memberikan semangat dan dukungan.
15. Kawan-kawan FKM Unsri 2015 yang telah memberikan doa dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis selalu membuka diri untuk kritik dan saran yang membangun guna sebagai pembelajaran yang lebih baik dimasa mendatang.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....
ABSTRAK i
ABSTRACT ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 7
1.5.1 LIngkup Lokasi 7
1.5.2 Lingkup Waktu 7
1.5.3 Lingkup Materi 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Ergonomi.....8
2.2 Pedagang.....9
2.3 Low Back Pain.....9
2.3.1 Definisi Low Back Pain.....9
2.3.2 Klasifikasi Low Back Pain.....10
2.3.2.1 Acute Low Back Pain.....10
2.3.2.2 Chronic Low Back Pain.....11
2.3.3 Penyebab Low Back Pain.....11
2.3.4 Faktor Risiko Low Back Pain.....13
2.3.4.1 Faktor Individu.....15
2.3.4.2 Faktor Pekerjaan.....15
2.3.4.3 Faktor Lingkungan.....16
2.3.5 Diagnosis Low Back Pain.....17
2.4 Metode Penilaian Low Back Pain.....19
2.4.1 Ovaco Working Posture Analysis System (OWAS).....20
2.4.2 Quick Explosure Checklist (QEC).....20
2.4.3 *Rapid Entire Body Assesment (REBA)*.....21
2.4.4 *Rapid Upper Limb Assesment (RULA)*.....22
2.4.4.1 Prosedur RULA.....23
2.4.4.2 Langkah-langkah Menggunakan RULA.....23
2.5 Penelitian Terdahulu.....28
2.6 Kerangka Teori.....30

BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL.....31
3.1 Kerangka Konsep.....31
3.2 Definisi Operasional.....32
3.3 Hipotesis.....34

BAB IV METODE PENELITIAN.....35
4.1 Desain Penelitian.....35
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....35

4.3 Populasi dan Sampel 35
4.3.1 Populasi 35
4.3.2 Sampel 35
4.4 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data 35
4.4.1Jenis Pengumpulan Data 36
4.4.2 Cara Pengumpulan Data 36
4.4.3 Alat Pengumpulan Data 36
4.5 Pengolahan Data 37
4.6 Analisis Data 37

BAB V HASIL PENELITIAN 39
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39
5.1.1 Sejarah Singkat Kota Lubuk Linggau 39
5.1.2 Letak Geografis Kota Lubuk Linggau 39
5.1.3 Demografi 40
5.1.4 Gambaran Umu Pedagang Kalangan dari Kota Lubuk Linggau 41
5.2 Hasil Penelitian 42
5.2.1 Analisis Univariat 42
5.2.2 Analisis Bivariat 45

BAB VI PEMBAHASAN 52
6.1 Low Back Pain 52
6.2 Keluhan Low Back Pain 52
6.2.1 Hubungan Umur Terhadap Keluhan Low Back Pain 54
6.2.2 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Keluhan Low Back Pain 55
6.2.3 Hubungan IMT Terhadap Keluhan Low Back Pain 57
6.2.4 Hubungan Kebiasaan Merokok Terhadap Keluhan Low Back Pain 59
6.2.5 Hubungan Riwayat Penyakit Terhadap Keluhan Low Back Pain 61
6.2.6 Hubungan Postur Tubuh Terhadap Keluhan Low Back Pain 63
6.2.7 Hubungan Lama Kerja Terhadap Keluhan Low Back Pain 69

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....72
7.1 Kesimpulan 72
7.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA.....73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Skor Pergerakan tangan 32
Tabel 2.2 Penilaian Skor Pergerakan lengan bawah.....32
Tabel 2.3 Penilaian Skor Pergelangan Lengan 32
Tabel 2.4 Penilaian Skor Postur A.....33
Tabel 2.5 Penilaian Skor Postur Tubuh.. 33
Tabel 2.6 Penilaian Skor Posisi Kaki.....34
Tabel 2.7 Pemilaian Skor Pergerakan Leher.....34
Tabel 2.8 Skor Postur B.....35
Tabel 2.9 Tabel Skor Akhir RULA.....35
Tabel 2.10 Action Level RULA.....35
Tabel 5.1 Batas-Batas Wilayah Kota Lubuk Linggau 48
Tabel 5.2 Distribusi Sumber Daya Manusia Kota Lubuk Linggau 48
Tabel 5.3 Distribusi Sosial Ekonomi Kota Lubuk Linggau.....49
Tabel 5.4 Wilayah-Wilayah Kerja Pedagang Kalangan 50
Tabel 5.5 Distribusi Hasil Univariat Variabel terhadap Keluhan Low Back Pain 51
Tabel 5.7 Distribusi Hasil Bivariat Keluhan Low Back Pain 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pergerakan Postur Lengan Atas 31
Gambar 2.2 Pergerakan Legan Bawah 32
Gambar 2.3 Pergerakan Postur Tubuh 33
Gambar 2.4 Pergerakan Posisi Kaki 34
Gambar 2.5 Pergerakan Posisi Leher.. 34
Gambar 2.6 Kerangka Teori 38
Gambar 3.1 Kerangka Konsep 39
Gambar 6.1 Proses Menimbang dagangan.....64
Gambar 6.2 Proses Menunggu Pembeli.....65
Gambar 6.3 Posisi Duduk yang Sudah Cukup Baik 68
Gambar 6.4 Posisi Duduk yang Sudah Cukup Baik 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informent Consent
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
Lampiran 3. Form Score RULA
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan
LAmpiran 5. Output Uji Statistik

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang timbul sebagai akibat dari paparan faktor risiko yang berasal dari pekerjaan. Diperkirakan 2,34 juta orang meninggal akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dari jumlah tersebut, diperkirakan 2,02 juta meniggal dari berbagai penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan. Diperkirakan dari 6.300 kematian yang berhubungan dengan pekerjaan yang terjadi setiap hari, 5.500 disebabkan oleh berbagai jenis penyakit akibat kerja. ILO juga memprediksi bahwa 160 juta kasus penyakit berhubungan dengan pekerjaan nonfatal terjadi setiap tahun salah satunya adalah *Musculoskletal Disorders* (MSDs) (ILO, 2013).

Hampir setiap orang pasti pernah mengalami nyeri punggung bawah (NPB) atau lebih dikenal dengan istilah *Low Back Pain* (LBP) sepanjang hidupnya. LBP dapat berhubungan berhubungan dengan berbagai kondisi ataupun faktor resiko, namun seringkali tidak ditemukan adanya faktor utama yang mendasari. *Low Back Pain* (LBP) merupakan rasa nyeri yang dirasakan pada punggung bawah yang bersumber dari tulang belakang daerah spinal (punggung bawah), otot saraf, tendon, sendi,atau tulang rawan(Suma'mur P.K.,2009). *Low Back Pain* merupakan keluhan yang dapat menurunkan produktivitas manusia, 50-80% pekerja diseluruh dunia pernah mengalami *Low Back Pain* sehingga memberi dampak buruk bagi kondisi sosial-ekonomi dengan berkurangnya hari kerja dan juga penurunan produktivitas (Roipa et al., 2008). Pada tahun 2003 WHO mengemukakan bahwa *Low Back Pain* juga diderita oleh usia muda maupun tua namun keadaaan semakin parah pada usia 30-60 tahun keatas. Sebanyak 2%-5% dari karyawan di negara industri tiap tahun mengalami Low Back Pain dan 15% nya dari pekerja industri perdagangan.

Pada tahun 2003, 3,2% dari total tenaga kerja Amerika Serikat mengalami kerugian waktu produktif karena *Low Back Pain (Colorado Departemen of Public Health Indicators Report*, 2012). Sedangkan prevalensi nyeri punggung bawah dalam satu tahun terakhir 15% sampai 20%. Sebanyak 90% kasus nyeripunggung disebabkan oleh kesalahan posisi tubuh dalam bekerja, misalnya posisi duduk yang salah dan terlalu dalam dalam berdagang. (Santiasih, 2013)

Berdasarkan penelititan yang dilakukan PERDOSSI (Persatuan dokter saraf seluruh Indonesia) di Indonesia yang dilakukan pada 14 kota pada tahun 2002 menemukan bahwa 18,1% pengidap nyeri punggung bawah. Nyeri ini pada akhirnya akan berkaitan dengan kondisi depresi, sehingga dapat menggangu kualitas hidup dan menurunkan level aktivitas pekerja (Riza, 2016). Prevalensi penyakit *Muskuloskletal* berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala sebesar 24,7%. Prevalensi tertinggi pada pekerjaan petani/nelayan/buruh baik yang didiagnosa nakes (15,3%) dan pada wiraswasta (11,3%) (Riskesdas, 2003), namun menurut hasil laporan studi laboratorium Pusat Studi Kesehatan dan Ergonomi ITB pada tahun 2006–2007, diperoleh data bahwa sebanyak 40-80% pekerja melaporkan keluhan pada *muskuloskletal Disorders* (MSDs) sesudah bekerja (Octarisya, 2009)

Bekerja sebagai pedagang harus bisa melakukan semua pekerjaan secara sendiri maupun berkelompok, pekerjaan tersebut bisa berupa pada saat bongkar muat barang kedalam mobil, proses pensortiran barang dagangan bahkan sampai mengendarai kendaraan. Pekerjaan tersebut pasti akan mempunyai berbagai resiko pekerjaan salah satunya nyeri punggung bawah atau *Low Back Pain*. Nyeri punggung bawah lebih lumrah di masyarakat sebagai penyakit sakit pinggang belakang, dapat mengakibatkan rasa nyeri atau sakit dimanapun di daerah antara tulang rusuk bawah dan di atas kaki. Ketidaknyaman pada pinggang atau punggung disebabkan oleh sifat pekerjaan yang sebagian besar aktivitas

dilakukan dengan dsikap duduk dan diperlukan gerakan berulang-ulang (Purnamasari, 2010).

Low back pain (LBP) merupakan salah satu gangguan *muskuloskletal* yang disebabkan oleh beberapa faktor risiko. Faktor risiko terjadinya *Low back pain* antara lain : usia, indeks massa tubuh, masa kerja, posisi kerja , dan kebiasaan olahraga. LBP diderita oleh usia muda maupun usia muda namun keadaan makin parah pada usia 30-60 tahun ke atas (Roffey, 2010). Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mario dkk, yang menemukan bahwa ada hubungan antara usia, overweight, serta sikap dan posisi duduk dengan kejadian *low back pain* pada pekerja *furniture* di Kecamatan Kambu Kota Kendari (Mario et,al, 2015)

Aktivitas para pedagang kalangan dari Kota Lubuk Linggau semuanya dilakukan dengan konvensional mulai dari mensortir barang dagangan, mengangkat barang ke dalam mobil, menurunkan barang ke lokasi berjualan, melakukan transaksi dengan pembeli serta posisi duduk yang dilakukan dengan waktu yang cukup lama, dimana waktu kerja mereka dimulai dari pukul 02.00 – 16.00 WIB atau 14 jam perhari, dengan persentase kerja antara 5-7 hari perminggu. Aktivitas para pedagang kalangan ini lebih banyak dihabiskan dengan posisi duduk, dimana posisi ini dilakukan mulai dari mobil hingga transaksi jual beli serta banyaknya barang dagangan mereka yang diangkut secara manual dengan diangkat dengan tubuh pekerja itu sendiri, sehingga hal ini membuat para pedagang sering mengeluhkan adanya nyeri pada tubuh mereka khususnya bagian pinggang bagian bawah.

Para pedagang kalangan dari Kota Lubuk Linggau menempuh perjalanan yang cukup jauh untuk mencapai lokasi mereka bekerja, hal ini dikarenakan mereka berjualan ke wilayah pelosok – pelosok di sekitaran kota Lubuk Linggau yang jarak tempuhnya berkisaran dari 100 – 150 Km atau melakukan perjalanan selama 2-4 jam untuk mncapai lokasi. Dalam perjalanan para pedagang menggunakan mobil, mulai dari menjadi sopir

hingga menjadi penumpang kondisi ini mengharuskan para pedagang untuk duduk dalam posisi yang lama dan statis hingga sampai, begitu juga untuk yang penumpang mereka duduk di bagian belakang mobil terbuka, mereka tidak bisa untuk melakukan posisi lain selain duduk , karena kondisi barang dagangan yang menumpuk yang memaksa mereka juga untuk tetap pada posisi duduk hingga sampai ke lokasi bekerja.hal ini juga selaras dengan pendapat Zammira yang menemukan bahwa Posisi duduk yang tidak ergonomis memiliki pengaruh paling kuat terhadap terjadinya NPB dibandingkan dengan lama duduk. (Zammira, 2018)

Penelitian akan dilakukan di Kota Lubuk Linggau, dimana cukup banyak masyarakat yang disana yang bermata pencaharian sebagai pedagang kalangan. Dimana lokasi tempat berjualan tersebut berjarak cukup jauh dan di lokasi yang berbeda-beda setiap harinya. Menurut salah satu pedagang jarak dari Kota Lubuk Linggau menuju lokasi tempat berjualan yang berjauhan sehingga membuat mereka duduk dalam waktu yang cukup lama di dalam mobil untuk bisa sampai ke lokasi tujuan. Pedagang tersebut mengeluhkan rasa nyeri, pegal dan ngilu pada sekitar tengkuk hingga pinggang. Hal ini dapat dirasakan karena rutinitas kegiatan yang dilakukan setiap hari dan posisi duduk yang tidak nyaman dikarenakan duduk diatas mobil terbuka. Belum lagi pada saat menurunkan barang dari mobil yang dilakukan secara sendiri dengan berat bawaan mulai dari 10 Kg bahkan lebih yang harus dibawa dengan jarak yang lumayan jauh. Kondisi ini tentunya bisa menganggu kesehatan para pedagang, karena pekerjaan yang dilakukan memiliki resiko untuk terjadinya postur janggal (tidak ergonomi) yang dapat menimbulkan berbagai gangguan dalam dunia kerja serta risiko keselamatan dan kesehatan yang akan mengancam pekerja. Hal ini selaras dengan penelitian Tika yang menemukan bahwa ada hubungan signifikan cara kerja angkat angkut dengan keluhan low back pain pada Porter di Pasar Tanah Abang Blok A. (TIka, 2016)

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian dengan judul "Determinan keluhan *Low back pain* pada pedagang kalangan dari kota lubuk linggau tahun 2019".

1.2 Rumusan Masalah

Pedagang kalangan dari Kota Lubuk Linggau melakukan berbagai macam cara untuk mencapai lokasi berjualan, mulai dari membawa mobil sendiri hingga menumpang di mobil kap terbuka untuk sampai. Lamanya waktu yang perlu ditempuh untuk sampai yang berkisar 4-6 jam yang membuat harus duduk dengan posisi yang tidak ergonomi membuat faktor risiko kejadian nyeri punggung semakin besar terjadi, serta pada saat mengangkut barang dagangan yang cukup berat dengan tubuhnya, dan juga adanya gerakan berulang yang dilakukan pada saat menyusun barang dagangan yang membuat mereka untuk pedagang untuk jongkok dan berdiri yang dilakukan secara berulang. Maka dari iru perlu dilakukan analisis determinan yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain)* pada pedagang kalangan di kota Lubuk Linggau tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui determinan keluhan *low back pain* (LBP) pada pedagang kalangan dari Kota Lubuk Linggau tahun 2019

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi kejadian *low back pain* yang dialami pedagang dari Kota Lubuk Linggau
2. Menganalisis hubungan Usia pedagang kalangan terhadap keluhan *low back pain* pada pedagang kalangan di kota Lubuk Linggau
3. Menganalisis hubungan Jenis Kelamin pedagang kalangan terhadap keluhan *low back pain* pada pedagang kalangan dari kota Lubuk Linggau

4. Menganalisis Hubungan Indeks masa tubuh pedagang kalangan terhadap keluhan *low back pain* pada pedagang kalangan dari kota Lubuk Linggau
5. Menganalisis Hubungan Kebiasaan merokok pedagang kalangan terhadap keluhan *low back pain* pada pedagang kalangan dari kota Lubuk Linggau
6. Menganalisis Hubungan Riwayat Penyakit Low Back Pain pedagang kalangan terhadap keluhan *low back pain* pada pedagang kalangan dari kota Lubuk Linggau
7. Menganalisis Hubungan postur tubuh pedagang kalangan terhadap keluhan *low back pain* pada pedagang kalangan dari kota Lubuk Linggau
8. Menganalisis Hubungan Lama kerja pedagang kalangan terhadap keluhan *low back pain* pada pedagang kalangan dari kota Lubuk Linggau

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan bagi peneliti tentang kesehatan masyarakat khususnya pada pedagang kalangan yang bekerja secara manual, memiliki beban fisik dan posisi kerja yang berisiko memiliki keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain).*

1.4.2 Manfaat Praktis

1. **Bagi Pedagang Kalangan**

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mempertimbangkan dan meningkatkan kewaspadaan dalam upaya mencegah secara dini terhadap keluhan *Low back pain* yang bias berdampak buruk bagi ksehatan.

2. **Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

3. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini menjadi acuan proses belajar dalam menerapkan ilmuyang diperoleh selama belajar dibangku perkuliahan. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi keluhan *low back pain*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Lubuk Linggau, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan agustus hingga September 2019.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Determinan keluhan *Low back pain* pada pedagang di Kota Lubuk Linggau.

DAFTAR PUSTAKA

A A Saputra. Et al, 2003, *Hubunan Antara Umur, Masa kerja, dan lama kerja terhadap keluhan Nyeri Punggung Bawah pada tenaga kerja bongkar muat di pelabuhan Manado.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.

Andini, F. 2015. *Risk Factory of Low Back Pain in Workers*. J Majority. Vol.4 No.1. Januari 2015

Arthur A. Stone dan Joan E. Broedrick. 2012. *Obesity and pain are Assosiated in the United States.*

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. *Riset Kesehatan Dasar* 2013. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI

Beeck, L. R. Op De, and Hermans, D. V. 2000. *Research on work-related low back disorders.* Belgium: Luxembourg: Office for Official Publications of the European Communities.

Bilondatu, Farhan. 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Low Back Pain pada Operator Pt. Terminal Petikemas Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin, pp 69-87

Bridger, RS. 2009. *International to Ergonomics.* Third Edition. USA: CRC Press

Bramson, James B. et al. (1998, February). *Evaulating dental office ergonomic risk factor and Hazard*. Journal of American Dental Association

Burton, 2004 ; *European Guidelines For Prevention in Low Back Pain*.

Dachlan L.M., 2009. *Pengaruh Back Exercise Pada Nyeri Punggung Bawah*. Tesis Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Dede et al. 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan low back pain (LBP) pada tenaga kerja bongkar muat di CV prancis jaya desa mekarsari kecamatan panimbang kabupaten pandeglan banten tahun 2016.* Jurnal Ilmu kedokteran dan kesehatan Vol 3 No 2. April 2016.

Defriyan. 2011. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah pada proses penyulaman kain tapis di sanggar family art Bandar Lampung tahun 2011*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Eleanor Bull dan Graham Archard, 2007, *Nyeri Punggung*, Terjemahan oleh Juwalita Surapsari, Jakarta: Erlangga.

Farhan B. 2018. *Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Low Back Pain pada Operator PT. Terminal Petikemas Makassar tahun 2018.* Skripsi Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin: Makassar.

Farras et al. 2017. *Hubungan Usia, Lama Kerja, masa kerja dan indeks massa tubuh (IMT) terhadap kejadian Low Back Pain(LBP) pada petani di Desa Munca Kabupaten Pesawaran.* Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Handayani W. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan muskuloskletal Disorders pada pekerja di bagian polishing PT.Surya Toto Indonesia. Tbk tanggerang 2012.*

Hastono, S.P 2006. *Basic Data Analysis For Health Research*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Indri Santiasih, 2013, *Kajian Manual Material Handling Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Pekerja Tekstil*, Program Studi Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Undip: Vol III, No 1, Januari.

ILO. 1998. *Encylopedia of Occupational Health and Safety 4th Edition Vol 1-2-4, 1996*. Work Organization and Ergonomic. Gavena.

Izzatul et al. 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan Low Back Pain pada sopir IKAS (Ikatan Angkutan Sekolah) di Kabupaten Semarang.* E-journal FKM UNDIP Vol 6, No 5, Oktober 2018

International Labour Organization. 2013. *The Prevention of Occupational Disease.*

Irena, R. 2017. *Hubungan Durasi Mengemudi dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) pada Sopir Angkutan Umum di Bangkinan*g. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol 1, no 1, Apr, pp 50-57

Kantana T. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan low back pain pada kegiatan mengemudi tim ekspedisi PT. enseval putera megatrading Jakarta tahun 2010.* Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah ;2010

Keyserling WM. 1986. *Postural analysis of the trunk and shoulders in simulated real time*. Ergonomics.

Li,G. and Buckle, E. 1999. *Further Development of The Usability and Validity of The Quick Exposure Check (QEC).*

Lionel, K A. (2014). *Risk Factors Forchronic Low Back Pain*. *Lionel, J Community Med Health Educ* 2014

Lubuk linggau dalam angka 2019 https://lubuklinggaukota.bps.go.id/publication/2018/08/16/400927d2bbb198bc52eecdcc/kota-lubuklinggau-dalam-angka-2018.html (diakses tanggal 18 september 2019)

Lumbantobing. (2000). *Neurologi Klinik pemeriksaan klinik dan mental Jakarta*: Balai Penerbit FKUI

Maijunidah., *2010. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja Assembling PT X Bogor*. Skripsi Kesehatan Masyarakat Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hadayatullah: Jakarta.

Mario, et al. 2015. *Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Low Back Pain pada Pekerja Furniture*.

Marras, W and Karwowski, W., 2006. *Interventions, Controls And Applications In Occupational Ergonomics. USA* : University of Louisville.

Mujianto. 2013. *Cara Cepat Mengatasi 10 Besar Kasus Muskuloskeletal dalam Praktik Klinik Fisioterapi.* Jakarta: CV. Trans Info Media.

Ni Komang et al. 2017. *Hubungan Sikap Duduk dan Lama Kerja Terhadap keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pengrajin Perak di Desa Celuk, Kecamatan Sukawat, Kabupaten Genyar*.E-jurnal medika Vol 6, No 2 Februari 2017.

NIOSH. 1997. *Muskulosketal Disorders and Workplace Factor: A Critical Review of Epidemiologic Evidance for Work Related Muskuloskeletal Disorders*. NIOSH: Center of Disease Control and Prevention .

Notoatmojo. S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta

Nurmianto, Eko. "Ergonomi : *Konsep Dasar dan Aplikasinya, Edisi Kedua*" Guna Widya, Surabaya, Indonesia, 2008.

Oktarisya, M. 2009. *Tinjauan Faktor Risiko MSDs Pada Pekerja Departemen Operasional, PT Repex, HLPA Station 2009*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

OSHA, 2000. Ergonomics : The Study of Work. U.S. Departement of Labour

Purnamasari, H. 2010. *Overweight Sebagai Faktor Risiko Low Back Pain pada Pasien Poli Saraf Dr, Margono Soekarjo Purwokerto*. Mandala of Health, 4, 26-32.

Ridley, John. 2008. *Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta*: Erlangga.

Riza, M. R. 2016. *Hubungan Masa kerja dan Posisi Kerja Terhadap kejadian Low Back Pain Pada Penenun di Kampoeng BNI Kab. Wajo*. Universitas Hasanuddin: Makassar.

Septadina, et al.2014. *Nyeri Pinggang dan Faktor-Faktor Risiko yang Mempengaruhinya*.

Suma'mur. 2009. *Higiene perusahaan dan keselamatan kerja (Hiperkes).* CV. Sagung Seto: Jakarta

Suma'mur. Higine perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta; Seto Agung; 2013

Suma'mur P.K. 2014. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. CV. Haji Masagung*: Jakarta

Sumekar, D. W. & Natalia, D., 2010. *Nyeri Punggung pada Operator Komputer Akibat Posisi dan Lama Duduk*. Bandung Medical Journal of Padjajaran University, 42(3), pp. 123-127.

Soeharso. (1978). *Pengantar Ilmu Bedah Orthopedi*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.

Stanton, et all. 2005. *Handbook of Human Factors And Ergonomics Methods. CRC Press. USA*

Sulaeman, YA. Kunaefi, TD. 2015. *Low Back Pain (LBP) pada Pekerja di Divisi Minuman Tradisional*. Jurnal Teknik Lingkungan, vol 21, no 2,Okt, pp 201-211

Tarwaka, Bakri,SHA. 2004. *Ergonomi untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Produktivitas*. UNIBA Press . Surakarta

Tarwaka. 2010. *Dasar–Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi Di Tempat Kerja. Surakarta* : Harapan Press

Umami AR, Hartanti IB dan Dewi A. 2014. *Hubungan antara Karakteristik Responden dan Sikap Kerja Duduk dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Batik Tulis*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan. Vol.3 No.1. Januari 2014

Undang-undang No 13 tahun 2013: tentang ketenagakerjaan

Vismara L. *Effect of obesity and low back pain on spinal mobility;* 2010

World Health Organization. 2003. *Goal For Oral Health* 2003.

Zaman, MK. 2014. *Hubungan beberapa Faktor dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Karyawan Kantor*. Jurnal kesehatan komunitas, vol 2, no 4, Mei, pp 163-167

Zuleha, Siti. 2008. *Analisis Tingkat Risiko Terjadinya Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Proses Main Assembling 3 Phase PT. Metbelosa Tahun 2008*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarief Hidayatullah.